



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

TAHUN 2025

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH FITRAH

Bersama Mencapai Barokah

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
KATA PENGANTAR	2
TENTANG LAPORAN	3
1. STRATEGI KEBERLANJUTAN	4
2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN	5
3. PROFIL SINGKAT BPR SYARIAH	6
4. PENJELASAN DIREKSI	8
5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	12
6. KINERJA KEBERLANJUTAN	15
7. LEMBAR UMPAN BALIK (FEEDBACK) UNTUK PEMBACA	20
8. TANGGAPAN BANK TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA	21



KATA PENGANTAR

PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah selanjutnya disingkat BPR Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha jasa perbankan secara syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giral secara langsung. BPR Syariah memberikan layanan jasa perbankan kepada masyarakat melalui produk dasar, antara lain Tabungan, Deposito dan Kredit turut berperan penting dalam pengembangan keuangan berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, BPR Syariah menyadari pentingnya membangun keuangan berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah kerja yang nantinya juga menjadi salah satu faktor penentu keberlanjutan BPR Syariah sendiri. Oleh karena itu BPR Syariah telah berinisiatif untuk memulai pengembangan keuangan berkelanjutan sesuai kemampuan dan kesesuaian di wilayah kerjanya. BPR Syariah memiliki komitmen untuk mengembangkan keuangan berkelanjutan yang telah dicanangkan pada tahun 2025 melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan akan terus dilakukan ke depannya.

RAKB tahun 2025 telah menjadi pedoman bagi BPR Syariah untuk menciptakan ekosistem keuangan berkelanjutan di wilayah operasional BPR Syariah terutama dalam peningkatan perekonomian pelaku usaha mikro, peningkatan tata keola yang baik, peningkatan kompetensi kerja sumber daya manusia, disamping upaya pemanfaatan energi terbarukan. Diharapkan pelaksanaan RAKB dapat mendukung ekonomi hijau dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan memaksimalkan kesejahteraan manusia.

Tangerang, 29 April 2026
PT. BPR SYARIAH FITRAH



SHOLICHIN
Direktur Utama



BAYU BHAYANGKARA
Direktur Bisnis

TENTANG LAPORAN

Laporan ini menguraikan komitmen kami dalam mewujudkan visi-misi keuangan berkelanjutan melalui pengembangan bisnis, produk, dan layanan keuangan yang inovatif. Selain itu, laporan ini menggambarkan langkah strategis BPR Syariah dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui implementasi kinerja yang terukur dalam aspek keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola sepanjang tahun 2025,

Periode Laporan

Laporan ini menyajikan informasi terkait operasional BPR Syariah selama periode 1 Januari 2025 sd 31 Desember 2025 dan merupakan kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan sebelumnya. Periode pelaporan keuangan BPR Syariah juga mengikuti periode yang sama, yaitu 1 Januari 2025 sd 31 Desember 2025,

Standar Pelaporan

Laporan Keberlanjutan disusun dengan mengacu pada berbagai kebijakan yang mendukung penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Standar pelaporan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK,03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- 2) Pedoman Teknis Bagi Bank terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK,03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - Sustainable Development Goals). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator. BPR Syariah Fitrah mulai menerapkan prinsip-prinsip go green company sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Pengembangan Kapasitas Internal : Pelatihan dan sosialisasi kepada pegawai mengenai prinsip dasar keuangan berkelanjutan.
2. Operasional Ramah Lingkungan : Efisiensi penggunaan kertas (paperless) dan penghematan energi di lingkungan kantor.
3. Penyaluran Dana : Prioritas pembiayaan pada sektor produktif yang tidak merusak lingkungan.

2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Kinerja aspek keberlanjutan 3(tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

a. Aspek Ekonomi

URAIAN	2025	2024	2023
Pendapatan operasional bank (IDR)	11,354,508,160	9,267,583,366	5,831,456,446
Laba bersih bank (IDR)	1,990,134,648	1,611,210,935	181,682,815
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	3	3	3
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (IDR)	73,450,790,286	80,738,519,467	67,616,748,562
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana	73,450,790,286	80,738,519,467	67,616,748,562
b. Penyaluran Dana	70,318,051,346	65,380,286,531	54,666,130,839
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan laku pandai			
a. Jumlah agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh agen	0	0	0

b. Aspek Lingkungan

1) Kegiatan Internal

- Penggunaan lampu dan mematikan lampu pada area yang sedang tidak digunakan, sehingga terjadi penghematan tenaga listrik hingga 5%.
- Pengurangan penggunaan kertas antara lain dengan penggunaan *softcopy* dalam berbagai laporan dan kertas kerja, sehingga terjadi penghematan hingga 3%.

c. Aspek Sosial

- 1) Sebagai wujud tanggung jawab BPR Syariah dalam kaitannya dengan pemberdayaan daerah dan masyarakat, BPR Syariah telah mengambil kebijakan Sumber Daya Manusia sebagai berikut:

No	Jabatan	Jumlah Sdm			Berasal dari Daerah Setempat	
		Laki-laki	Perempuan	Total	Jumlah	% thd Total
1	Direksi & Komisaris	3	0	3	3	100%
2	Pejabat Eksekutif	1	1	2	2	100%
3	Pelaksana	2	3	5	5	100%

- 2) Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak sosial yang tinggi seperti melakukan Inklusi dan Literasi Keuangan Digital yang rutin dilakukan setiap bulan kepada masyarakat.

- 3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank yaitu memperluas Portofolio Pembiayaan dengan meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK).

3. PROFIL SINGKAT BPR SYARIAH

a. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank

- Visi utama:
PT, BPRS Fitrah dalam hal ini akan menerapkan visi dan misi terkait implementasi RAKB secara keseluruhan dan keterkaitannya dengan visi PT, BPRS Fitrah, sebagai berikut:
“ menjadi Bank yang terpercaya dan membangun masa depan. “
Visi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan:
“Menjadi BPRS pionir dalam Keuangan Berkelanjutan di Indonesia”
- Misi utama:
 - a. Mendayagunakan seluruh aset perusahaan semaksimal dan seefisien mungkin
 - b. Menjalin kemitraan secara profesional dan saling menguntungkan dengan seluruh stakeholders untuk kelangsungan dan pertumbuhan bisnis.
 - c. Mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki secara kreatif, inovatif dan produktif guna memberi nilai tambah positif bagi stakeholders.
 - d. Berperan terhadap masa depan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan,
 - e. Berperan dalam perkembangan UMKM dengan memberikan pelayanan yang terbaik.Misi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan:
 - 1. *Menciptakan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.*
 - 2. *Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan hidup.*
- Nilai keberlanjutan: Disiplin dan Peduli Sesama

b. Informasi Bank

Nama	: PT. BPR Syariah Fitrah
Alamat	: Jalan Islamic Raya Nomor 01 Kompleks Islamic Village, Tangerang 15810
Nomor telepon	: (021)5464444
Alamat email	: info@bprsfitrh.com
Laman bank	: www.bprsfitrh.com

c. Skala usaha bank

URAIAN		2025	2024	2023
Skala usaha	Jutaan Rp			
• Total aset (IDR)		85,444,758,059	90,343,386,737	73,595,759,635
• Total kewajiban (IDR)		68,259,885,875	80,738,519,467	73,450,790,286
Sumber daya manusia	Orang			
• Dewan Komisaris		2	2	2
• Direksi		1	1	1
• Karyawan		32	30	30
Kepemilikan saham	Persen			
H Islam Akbar Nasution		0	0	64,97%
Iqrar Risyad Nasution		74,63%	74,63%	12,04%
Dinda Aulia Putri		9,98 %	9,98 %	10,75%
Dewi Mayanita Nasution		1,89 %	1,89 %	2,04%
Shafira Sahara		1,89 %	1,89 %	2,04%
Wachyu Nazzli		1,89 %	1,89 %	2,04%
Ihwan Nasution		1,89 %	1,89 %	2,04%
Rafid Helmy Lubis		1,89 %	1,89 %	2,04%
Asyifida Zanjabilla		1,89%	1,89 %	2,04%
Imral Lathif Nasution		4,05%	4,05 %	
Wilayah operasional		Kabupaten Tangerang		

d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan

Jenis Produk, layanan, kegiatan	Penjelasan singkat
1. Pembiayaan	Produk pembiayaan untuk modal kerja, konsumtif, jasa dan Investasi
2. Deposito	Produk berupa simpanan berjangka dengan dengan jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan menggunakan akad Mudharabah
3. Tabungan	Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu dengan menggunakan akad wa'diah atau akad mudharabah
4. Payment Point	Layanan pengelolaan transaksi keuangan yang efisien dan modern

e. Keanggotaan pada asosiasi

PT. BPR Syariah Fitrah tercatat sebagai anggota Himbarisi.

f. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan kantor kas dan struktur kepemilikan

4. PENJELASAN DIREKSI

a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

1) Nilai keberlanjutan bagi BPR Syariah

Manajemen BPR Syariah meyakini bahwa penerapan keuangan berkelanjutan berdampak positif pada keberlangsungan usaha yang mengedepankan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola. Nilai keberlanjutan yang dimiliki merupakan dasar bagi BPR Syariah dalam menerapkan keuangan berkelanjutan pada aktivitas operasional BPR Syariah. Komitmen BPR Syariah dalam menerapkan nilai-nilai keberlanjutan telah tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2025 yang disetujui oleh Dewan Komisaris.

2) Respon BPR Syariah terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan

Yaitu perlunya pendekatan strategis yang mengintegrasikan aspek regulasi, teknologi dan budaya organisasi seperti penguatan tata kelola dan kebijakan internal, peningkatan kapasitas SDM serta mitigasi risiko transisi dan fisik.

3) Komitmen pimpinan BPR Syariah dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan

BPR Syariah berkomitmen untuk menjalankan usaha perbankan yang bertanggung jawab dan menerapkan prinsip kehati-hatian. Untuk mendukung keuangan berkelanjutan BPR Syariah melaksanakan program kerja yang telah direncanakan dalam RAKB, antara lain:

i. Rencana aksi 1 tahun

Pelaksanaan edukasi internal bekerjasama dengan beberapa pihak eksternal seperti lembaga / instansi terkait serta kampanye peduli lingkungan di internal BPRS

ii. Rencana aksi 5 tahun

1. Pengembangan sumber daya manusia untuk mengelola fungsi keuangan berkelanjutan

2. Penyusunan standar operasional prosedur keuangan berkelanjutan

3. Review dan penyesuaian standar operasional prosedur

4. Penyusunan pedoman internal yang mendukung praktek ramah lingkungan dalam kegiatan operasional BPRS

5. Penyesuaian klasifikasi kegiatan usaha BPRS

6. Desain, pengembangan dan inovasi produk dan / atau jasa keuangan berkelanjutan

7. Pengembangan sumber daya manusia tingkat lanjutan

8. Pelaksanaan edukasi nasabah terkait produk dan / jasa keuangan berkelanjutan

9. Mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan yang mampu mendorong pertumbuhan perekonomian secara berkelanjutan

- 4) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan
Pelaksanaan program kerja terkait dengan keuangan berkelanjutan antara lain:
 - Pelatihan Karyawan
 - Mengimplementasikan kebijakan kantor ramah lingkungan untuk mengurangi penggunaan kertas,
 - penghematan listrik dan pengelolaan sampah kantor
- 5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan
Tantangan dalam pencapaian kinerja berasal dari faktor internal dan faktor eksternal yang antara lain:
 - Sulitnya mendapatkan data yang valid dari nasabah (terutama UMKM) terkait dampak lingkungan usaha mereka
 - Kurangnya keahlian teknis dalam menganalisis risiko lingkungan

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

- 1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target

No	Komponen	Desember 2025		Pencapaian (%)
		Rencana	Realisasi	
A	Kinerja aspek ekonomi			
1	Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
	a, Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	3	3	100%
	2. Surat Berharga			
	b, Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	4	3	75%
	2. Surat Berharga			
2	Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a, Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	103,922,013,030	73,450,790,286	70,68%
	2. Surat Berharga yang diterbitkan			
	3. Lainnya			
	b, Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	88,029,840,341	70,318,051,346	79,88%
	2. Surat Berharga yang dimiliki			
	3. Lainnya			
	Total Outstanding DPK (Rp)			
	Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)			
	Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)			
	Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)			
3	Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	A. Energi Terbarukan			
	B. Efisiensi Energi			
	C. Pencegahan dan Pengendalian Polusi			
	D. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan			

	Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan			
	E. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air			
	F. Transportasi Ramah Lingkungan			
	G. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan			
	H. Adaptasi Perubahan Iklim			
	I. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)			
	J. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional			
	K. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya			
B	Kinerja Aspek Lingkungan Hidup			
	Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)			
	A. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)			
	B. Penggunaan Listrik (kWh)	30,000	31,056	103.52%
	C. Penggunaan Air (m3)			
	D. Penggunaan Kertas (Kg)	145	150	103,45%
	Total Emisi (Ton CO2)			
	A. Scope 1			
	B. Scope 2			
	C. Scope 3			
	<i>Financed Emission</i>			
	<i>Non-Financed Emission</i>			
	D. Pengurangan Emisi			
	Total Emisi Scope 1,2,3			
	Total Limbah Dibuang (Ton)			
	Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)			
C	Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusi			
	Perkembangan Laku Pandai			
	A. Jumlah Agen Laku Pandai	0	0	0
	B. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	0	0	0
	C. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	0	0	0
D	Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank			
	Jumlah Pegawai Bank	32	32	100%
	Jumlah Direksi dan Komisaris	4	4	100%
	a. Pria	3	3	100%
	b. Wanita	1	1	100%
	Jumlah Pegawai Difable	0	0	0
E	Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial			
	Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial	0	0	0%
	KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI			
	Jumlah Asosiasi	1	1	100%

- 2) Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan
Prestasi yang didapat selama periode laporan diantaranya:

- Tingkat literasi keuangan syariah telah meningkat. Masyarakat kini mulai memahami bahwa perbankan syariah bukan sekadar "bebas bunga", tetapi juga alat untuk pelestarian lingkungan dan keadilan sosial.
- BPRS mulai mengadopsi teknologi yang memungkinkan efisiensi operasional dan pengurangan penggunaan kertas (*paperless*), yang secara tidak langsung mendukung pilar lingkungan dalam ESG.

Tantangan yang dihadapi yaitu:

- Banyak orang tahu tentang syariah tetapi belum menggunakan layanannya secara aktif
- Keterbatasan dalam menyusun laporan keberlanjutan yang sesuai standar OJK

Peristiwa penting yang terjadi selama periode pelaporan yaitu:

- terjadi transformasi besar di industri perbankan mikro dimana BPR dan BPRS Syariah didalam kepemilikan yang sama dalam satu wilayah resmi melebur.
- Penguatan Ketahanan dalam pemenuhan modal minimum untuk membentuk struktur industri yang efisien.

c. Strategi Pencapaian Target

- 1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup

Pengelolaan program kerja ditekankan pada pentingnya pendekatan proaktif dan kolaboratif dalam menghadapi tantangan ini, serta mengidentifikasi peluang baru yang dapat mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

Strategi dalam pengelolaan risiko penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

- Memberikan dorongan bagi nasabah untuk bertransisi ke praktik yang lebih berkelanjutan melalui instrumen keuangan
- Menyesuaikan tingkat margin berdasarkan pencapaian target kinerja keberlanjutan tertentu oleh debitur

- 2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha

Pemanfaatan peluang dan prospek usaha merupakan kemampuan strategis untuk mengidentifikasi celah di pasar dan mengubahnya menjadi nilai ekonomi yang berkelanjutan. Dalam konteks industri yang terus berkembang, hal ini melibatkan analisis mendalam terhadap tren, kebutuhan konsumen, dan perubahan regulasi.

Berikut adalah langkah-langkah strategis dalam memanfaatkan peluang dan melihat prospek usaha:

- Memanfaatkan digitalisasi untuk efisiensi operasional atau menjangkau pasar yang lebih luas melalui *e-commerce* dan media sosial.
- Menilai Kekuatan (*Strengths*), Kelemahan (*Weaknesses*), Peluang (*Opportunities*), dan Ancaman (*Threats*) dari ide bisnis tersebut.

- 3) Situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR Syariah

Keberlanjutan sebuah Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal yang dinamis. Analisis terhadap faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan sangat penting untuk memitigasi risiko sekaligus menangkap peluang baru.

Berikut adalah analisis situasi eksternal yang berpotensi memengaruhi keberlanjutan BPRS:

- Dalam Situasi Ekonomi seperti kondisi ekonomi makro dan mikro berdampak langsung pada likuiditas dan kualitas aset perbankan syariah diantaranya Inflasi yang tinggi dapat menurunkan kemampuan bayar debitur (nasabah pembiayaan), yang berisiko meningkatkan pembiayaan bermasalah (*Non-Performing Financing/NPF*).
- Dalam situasi sosial seperti perubahan perilaku dan ekspektasi masyarakat menentukan relevansi layanan BPRS di masa depan antara lain meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap produk keuangan yang etis dan bebas riba (literasi keuangan syariah) merupakan peluang besar untuk ekspansi pasar.
- Dalam Situasi Lingkungan Hidup seperti faktor lingkungan kini menjadi perhatian utama dalam kerangka keuangan berkelanjutan diantaranya Lokasi agunan atau tempat usaha nasabah yang berada di wilayah rawan bencana (seperti banjir atau longsor) dapat menurunkan nilai jaminan dan merusak siklus bisnis nasabah.

5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Untuk mendukung keuangan berkelanjutan, maka penerapan tata kelola sebagai berikut:

a. Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.

Dewan Komisaris:

- 1) Memastikan penerapan tata kelola bank memenuhi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.
- 2) Melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan kepada Direksi dalam rangka terwujudnya program-program yang mendukung keuangan berkelanjutan.

Direksi:

- 1) Menyiapkan struktur organisasi untuk penerapan tata kelola dalam rangka melaksanakan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Menyiapkan kebijakan dan standar prosedur operasional bank untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.
- 3) Mengevaluasi realiasi pelaksanaan strategi keuangan berkelanjutan.
- 4) Menetapkan dan memastikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pelaksanaan.

Pejabat penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Melakukan supervisi pelaksanaan program kerja keuangan berkelanjutan.

- 2) Memantau dan melaporkan perkembangan realisasi program kerja keuangan berkelanjutan.

Pegawai terkait penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Menjalankan program keuangan berkelanjutan yang telah dirumuskan.
- 2) Melaksanakan tugas sesuai kebijakan dan prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh Direksi.

b. Pengembangan kompetensi

Pengembangan kompetensi dilaksanakan terhadap anggota Direksi, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

<i>Pengurus, Pejabat, Pegawai</i>	<i>Jenis Kegiatan yang Diikuti</i>
<u>1</u> 03 (Pejabat Eksekutif)	Workshop Perubahan LAPBUL 2025
<u>2</u> 03 (Pejabat Eksekutif)	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Edabu Terupdate 2025
<u>3</u> 03 (Pejabat Eksekutif)	Sosialisasi Pembentukan CKPN sesuai SAK EP
<u>4</u> 01 (seluruh pegawai)	Pelatihan Coretax 2025 PPH 21 & 23
<u>5</u> 02 (Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	Penerapan Tata Kelola BPR Syariah
<u>6</u> 03 (Pejabat Eksekutif)	Sosialisasi Perlindungan Konsumen & Masyarakat
<u>7</u> 01 (seluruh pegawai)	Training Kupas Tuntas Gugatan Sederhana
<u>8</u> 01 (seluruh pegawai)	Pelatihan Coretax 2025 PPH 25
<u>9</u> 03 (Pejabat Eksekutif)	Training Penyusunan Kebijakan Penerapan Tata Kelola
<u>10</u> 01 (seluruh pegawai)	Sosialisasi Pedoman Akses Pelayanan Keuangan Disabilitas Berdaya
<u>11</u> 03 (Pejabat Eksekutif)	Pelatihan PPh Badan 2025
<u>12</u> 01 (seluruh pegawai)	Penyusunan KPI dan cara melakukan Skoring KPI
<u>13</u> 03 (Pejabat Eksekutif)	Training Strategi & Mitigasi Risiko
<u>14</u> 03 (Pejabat Eksekutif)	Informasi Sosialisasi SIPEDULI
<u>15</u> 02 (Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	Sertifikasi & Uji kompetensi Calon Komisaris
<u>16</u> 03 (Pejabat Eksekutif)	Perbankan Syariah (Advanced)
<u>17</u> 03 (Pejabat Eksekutif)	Sosialisasi Apolo Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/BPRS
<u>18</u> 01 (seluruh pegawai)	Analisa Pembiayaan Scoring
<u>19</u> 03 (Pejabat Eksekutif)	SPT Tahunan Badan Via Coretax
<u>20</u> 03 (Pejabat Eksekutif)	SPT Tahunan Pph21 Via Coretax
<u>21</u> 03 (Pejabat Eksekutif)	Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang

- c. **Prosedur BPR Syariah** dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko BPR Syariah.
- d. **Pemangku kepentingan**
- 1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (*assessment*) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya
BPR Syariah melibatkan pemangku kepentingan pada setiap proses pengambilan keputusan dan penentuan strategi termasuk dalam menentukan pendapat atas pentingnya isu yang perlu disampaikan pada laporan
 - 2) Pendekatan yang digunakan BPR Syariah dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.
BPR Syariah melibatkan pemangku kepentingan dengan melakukan diskusi tatap muka bersama nasabah, akademisi, serta mendapatkan umpan balik melalui kuesioner.
- e. **Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.**
- Penerapan keuangan berkelanjutan di sektor perbankan, khususnya pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah, merupakan proses yang dinamis, Hingga tahun 2026 ini, terdapat pergeseran signifikan dari sekadar "kepatuhan regulasi" menjadi "kebutuhan strategis".
- Berikut adalah analisis mendalam mengenai permasalahan, perkembangan, dan pengaruhnya terhadap keberlanjutan bisnis:
- Permasalahan yang dihadapi yaitu sulitnya mendapatkan data yang akurat mengenai dampak lingkungan dari nasabah UMKM, Banyak pelaku usaha kecil belum memiliki sertifikasi lingkungan, sehingga bank sulit melakukan penilaian risiko secara kuantitatif.
 - Perkembangan terkini yaitu Munculnya platform pelaporan otomatis yang membantu BPRS menyusun *Sustainability Report* sesuai standar OJK dengan lebih efisien
 - pengaruhnya terhadap keuangan berkelanjutan yaitu Bank kini mulai menyadari bahwa mengabaikan aspek lingkungan dapat memicu risiko kredit yang lebih tinggi (misal: gagal bayar akibat bencana iklim). Hal ini mendorong pengetatan kriteria pembiayaan.

6. KINERJA KEBERLANJUTAN

BPR Syariah menyadari bahwa keberlanjutan perusahaan harus didukung oleh berbagai pemangku kepentingan, BPR Syariah berupaya untuk menciptakan dampak positif yang signifikan dalam mengelola isu-isu lingkungan dan sosial melalui implementasi budaya keberlanjutan bekerja sama dengan pegawai, mitra bisnis, nasabah, dan masyarakat,

BPR Syariah selalu berupaya untuk menjalankan kegiatan usaha yang adil, baik dan menjunjung tinggi hukum dan etika yang berlaku, agar BPR Syariah dapat mengelola aset dan dana masyarakat dengan baik, membangun dan memelihara hubungan yang adil dengan pemangku kepentingan.

a. Kinerja Ekonomi

- 1) Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Uraian	2025	2024	2023
KINERJA KEUANGAN			
Total Aset (IDR)	85,444,758,059	90,343,386,737	73,595,759,635
Aset Produktif (IDR)	75,975,891,208	81,054,878,169	65,388,648,370
Kredit/Pembiayaan Bank (IDR)	70,318,051,346	65,380,286,531	54,666,130,839
Dana Pihak Ketiga (IDR)	73,450,790,286	80,738,519,467	67,616,748,562
Pendapatan Operasional (IDR)	7,280,151,864	6,371,597,190	6,278,006,918
Beban Operasional (IDR)	7,121,022,016	5,821,332,776	5,975,524,782
Laba Bersih (IDR)	1,990,134,648	1,611,210,935	-1,620,950,993
RASIO KINERJA			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPM) (KPM)	21,93%	18,86%	11,58%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	79,10%	84,98%	80,73%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0	0	0
NPF gross	7,46%	8,88%	13,71%
NPF net	6,95%	8,02%	12,60%
Return on Asset (ROA)	2,22%	1,97%	-2,30%
Return on Equity (ROE)	21,41%	21,49%	-32,44%
Net Interest Margin (NIM)	7,78%	6,30%	3,58%
Rasio Efisiensi (BOPO)	90,65%	93,11%	134,32%
Financing to Deposit Ratio (FDR)	95,73%	80,98%	80,85%

- 2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

Uraian	2025	2024	2023
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
a. Penghimpunan dana	0	0	0
b. Penyaluran dana	0	0	0
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan			
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	0	0	0
b. Total Non- Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	0	0	0
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%)	0	0	0

b. Kinerja Sosial

- 1) Komitmen BPR Syariah untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.

BPR Syariah senantiasa berkomitmen memberikan layanan jasa perbankan yang setara untuk semua nasabah, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Kesamaan dan kesetaraan dalam pelayanan tersebut meliputi;

- Ketentuan dan Prosedur untuk setiap jenis layanan/produk bank
- Biaya yang timbul atas layanan/ produk yang digunakan
- Benefit atas penggunaan layanan/produk bank

- 2) Ketenagakerjaan

a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak

BPR Syariah senantiasa menjunjung keberagaman dan kesetaraan di tempat kerja. Hal ini diwujudkan dengan tidak membedakan perlakuan terhadap pegawai maupun dalam bekerja berdasarkan gender, suku, agama, ras, pandangan politik, maupun hal-hal diskriminatif lainnya. Penghormatan atas keberagaman di tempat kerja akan berdampak positif pada rasa aman dan nyaman para pegawai di tempat kerja.

BPR Syariah dalam perekrutan SDM berdasarkan kriteria yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Perekrutan diinformasikan secara terbuka.

Pengangkatan pegawai berdasarkan surat perjanjian kerja yang disetujui dan ditanda-tangani oleh pihak pegawai dan pimpinan BPR Syariah.

Dari uraian diatas, menggambarkan bahwa dalam kegiatan usahanya BPR Syariah senantiasa memberikan kesempatan bekerja yang setara, tidak ada pemaksaan dalam bekerja, serta tidak ada tenaga kerja anak.

b) Lingkungan bekerja yang layak dan aman

BPR Syariah merupakan Lembaga Jasa Keuangan yang sangat memperhatikan kenyamanan para masyarakat yang berkunjung ke BPR Syariah untuk melakukan transaksi. sehingga BPR Syariah sangat memperhatikan kenyamanan lingkungan tempat bekerja bagi pegawai dengan memberikan fasilitas bekerja yang memadai, sehingga bisa memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah yang datang ke bank.

c) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai

BPR Syariah sangat memperhatikan kompetensi pegawainya agar mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugasnya secara efisien dan efektif. Pengembangan kompetensi dilaksanakan secara berkelanjutan dengan mengirimkan SDM ke pelatihan dengan materi yang sesuai dengan bidang tugasnya.

Pengembangan kemampuan pegawai dilakukan melalui pelatihan kerja internal, mengikut sertakan pada pelatihan-pelatihan reguler yang diadakan oleh pihak eksternal, termasuk pelatihan berbasis kompetensi yang disertai sertifikasi kompetensi kerja serta mengikuti berbagai seminar dan workshop. Untuk keperluan pengembangan SDM, setiap tahun BPR Syariah mengalokasikan paling sedikit 3,00% terhadap jumlah beban tenaga kerja tahun sebelumnya.

3) Masyarakat

a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan

BPR Syariah senantiasa melakukan sosialisasi mengenai kegiatan BPR Syariah di wilayah operasional, dan sampai saat ini tanggapan masyarakat cukup baik terhadap layanan jasa perbankan dari BPR Syariah, hal ini ditunjukkan dengan tanggapan yang positif dari masyarakat sekitar kantor BPR Syariah dengan tingginya minat masyarakat sekitar yang menyimpan dananya ke BPR Syariah berupa tabungan dan deposito. Penghimpunan dana yang berasal dari masyarakat berupa tabungan dan deposito posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 31, 228,840,116 sedangkan penyaluran pembiayaan sebesar Rp. 28,686,944,084.

Secara periodik, BPR Syariah mengadakan sosialisasi dan edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat, dan juga melakukan inklusi keuangan, sehingga masyarakat lebih mudah mendapatkan layanan jasa perbankan.

b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti

Penanganan pengaduan nasabah diterima dan ditanggapi oleh unit khusus pengaduan nasabah. Selama tahun 2025 tidak terdapat keluhan yang diterima.

c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank.

c. Kinerja Lingkungan Hidup bagi BPR SYARIAH

Kegiatan TJSL yang terkait dengan peningkatan kualitas lingkungan hidup dan mendukung bisnis inti BPR Syariah yaitu BPR Syariah Fitrah mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) , Sosialisasi atas prinsip- prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai, Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien.

d. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

1) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan

Untuk mendukung program keuangan berkelanjutan, BPR Syariah telah melakukan pengembangan produk/jasa layanan berupa produk tabungan rencana Pendidikan, salah satu nya melakukan kerjasama tabungan siswa dengan SMP Islamic Village, dan SMP & SMA Islamic Village IB. Melakukan *pickUp Service* terjadwal ke sekolah, juga memberikan literasi perbankan untuk siswa agar dapat memahami produk investasi sejak dini.

Pemahaman terkait produk investasi dan praktek langsung di bank termasuk dalam mata pelajaran siswa yaitu IPS (individual and Societies).

Maka dari itu kerjasama yang terjalin tidak hanya mencakup tabungan masuk dari pihak sekolah ke bank, tetapi juga ada peran bank terhadap siswa yang menabung.

2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan

Bentuk tanggung jawab utama bank kepada nasabah adalah memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah. Sebelum menjual produknya ke nasabah, seluruh produk telah diuji keamanannya, melalui tahapan uji coba untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut. Bank selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi, misalnya risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Dengan demikian, setiap nasabah diharapkan memahami dan melakukan investasi sesuai dengan profil risiko setiap nasabah yang berlainan.

- 3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif

Bank melakukan penilaian pada semua produk (penghimpunan dan penyaluran dana) yang dijual kepada nasabah dan sudah membuat pengelompokan produk sesuai dengan profil risiko yang tercantum dalam SOP bank berkaitan dengan aspek sosial dan lingkungan hidup. Produk dengan dampak negatif pada aspek lingkungan hidup, misalnya produk yang dijual kepada sektor pertambangan, sedangkan produk dengan dampak positif, misalnya produk yang dijual kepada sektor energi terbarukan, Selanjutnya, produk dengan dampak negatif pada aspek sosial, misalnya produk yang dijual kepada industri yang banyak menggunakan pekerja di bawah umur, Adapun produk dengan dampak positif pada aspek sosial, misalnya produk yang dijual kepada industri yang mampu memberdayakan masyarakat kurang mampu.

- 4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya
Pada tahun 2025 tidak ada produk BPR Syariah yang ditarik kembali, karena semua produk BPR Syariah bermanfaat bagi masyarakat serta tidak merugikan nasabah.

- 5) Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.

Untuk lebih memahami pelanggan. setiap tahun bank melakukan survei kepuasan nasabah. Survei dilakukan melalui metode kuisioner. Hasil survei menunjukkan bahwa pelanggan cukup puas dalam produk dan/atau jasa bank.

7. LEMBAR UMPAN BALIK (FEEDBACK) UNTUK PEMBACA

BPR Syariah menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk memberikan gambaran atas kinerja keberlanjutan dan penerapan keuangan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini.

Nama :
Institusi/Perusahaan :
Alamat email :
Nomor Telp/Hp :

Golongan Pemangku Kepentingan (beri tanda √):

[] Otoritas Jasa Keuangan [] Lembaga Penjamin Simpanan [] Nasabah
[] Pemegang Saham [] Pegawai [] Media
[] Asosiasi..... [] Lainnya,

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah,

	Ya	Tidak
1 Laporan ini mudah dimengerti	[]	[]
2 Laporan ini bermanfaat bagi Anda	[]	[]
3 Laporan ini sudah memaparkan kinerja keberlanjutan secara jelas	[]	[]
4 Laporan ini sudah mengungkapkan topik-topik material yang relevan	[]	[]

Saran lainnya untuk meningkatkan informasi dalam laporan ini:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Kami mengucapkan terima kasih atas kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan kemajuan laporan ini di tahun yang akan datang, Pengembalian formulir dan hal lain terkait Laporan Keberlanjutan dapat disampaikan kepada:

Kantor Pusat:

PT. BPR SYARIAH FITRAH

Jalan Islamic Raya Nomor 01 Kompleks Islamic Village,

Tangerang 15810

Email: info@bprsfitrah.com

8. TANGGAPAN BANK TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Belum ada umpan balik yang diterima terhadap laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.

